

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Asistensi Mengajar di SMP Negeri 9 Amuntai Kabupaten HSU

Era Nurkumala Sari, Nana Sophia Lazuardi, Norhalimah, Syafriansah, Wilda Milati, dan Abdul Salam M
Program Studi Pendidikan Fisika FKIP
Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia

* eranurkumalasari@gmail.com , NanaSophia62@gmail.com,
norhalimahh5h@gmail.com, wildamilati821@gmail.com,
syafriansahh1799@gmail.com, salam@ulm.ac.id

Abstract. Asisten mengajar adalah salah satu bagian dari program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang melibatkan mahasiswa diberbagai kampus yang ada dengan berbagai latar belakang pendidikan untuk memperoleh pengalaman kerja (proses belajar mengajar di sekolah) yang berharga khususnya pada jenjang SMP salah satunya adalah SMP Negeri 9 Amuntai dan memberikan kesempatan kepada mereka belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Pada program ini, mahasiswa yang terlibat memiliki tanggung jawab dalam membantu pihak sekolah pada proses mengajar, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi. Selain itu, mahasiswa memiliki tanggung jawab dalam memperbaiki karakter siswa, memotivasi siswa dan meningkatkan minat belajar siswa selama masa pandemi ini. Hasil dari Program ini yakni memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan; membantu sekolah untuk memberikan pelayanan pendidikan yang optimal terhadap semua peserta didik pada jenjang SMP dalam kondisi terbatas selama pandemi.

1. Pendahuluan

Sekolah yang menjadi sasaran Program Asistensi Mengajar kami merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama yakni SMP Negeri 9 Amuntai yang terletak di Jalan Titian Noor Pinang Sari RT 1 Desa Pinang Kara, Kecamatan Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan. Sekolah tersebut mempunyai luas tanah 300 m² dan masih memiliki akreditasi C. Berdasarkan analisis kebutuhan yang dilakukan, sekolah tersebut menempati lokasi yang cukup jauh dengan perkotaan atau berada di daerah terpencil dan akses menuju kesana cukup sulit, sekolah itu berdiri di atas rawa-rawa sehingga hampir keseluruhan bangunannya terbuat dari kayu atau bersifat belum permanen. Fasilitas di sekolah itu pun masih sangat terbatas, dan tenaga pendidik di sekolah tersebut masih minim.

Seminar Nasional Pendidikan Fisika
Banjarmasin, 11 September 2021
ISBN : 978-623-7533-88-7

Salah satu kendala yang dialami oleh guru selama pandemi covid-19 yaitu sesuai dengan Surat Edaran No.4 yang dikeluarkan oleh Kemendikbud yang mengharuskan Seluruh instansi pendidikan memberhentikan kegiatan pembelajaran secara tatap muka dan diganti dengan pembelajaran secara daring (*online*). Menurut (Rigianti, 2020) pembelajaran secara daring merupakan cara baru dalam proses belajar mengajar yang memanfaatkan perangkat elektronik khususnya internet dalam penyampaian belajar, sehingga seluruh kegiatan pembelajaran sangatlah bergantung pada akses jaringan internet [1-4]. Namun kendala yang dihadapi oleh guru yaitu masih ada peserta didik yang belum memiliki *handphone* dan akses internet di daerah mereka cukup sulit sehingga tidak memungkinkan untuk melakukan pembelajaran online melalui *platform* seperti *zoom* atau *google meet*. Berdasarkan hasil observasi awal, kurikulum yang diterapkan oleh SMP Negeri 9 Amuntai dalam pembelajaran sehari-hari yaitu Kurikulum 2013 revisi dan model pembelajaran yang dipakai yaitu model pengajaran langsung yang pada pelaksanaannya masih sangat terpusat pada guru, guru hanya berceramah dan siswa hanya mencatat apa yang dijelaskan guru tanpa ada interaksi khusus berupa tanya jawab ataupun diskusi kelompok. Sehingga pembelajaran masih terkesan sangat kaku, ada banyak peserta didik yang berbicara saat jam pelajaran berlangsung, dan kelas dalam keadaan tidak teratur. Tak jarang pula guru hanya memberikan tugas untuk diselesaikan kemudian meninggalkan peserta didiknya di kelas tanpa memperdulikan apakah siswa telah memahami materi pelajaran atau belum. Sehingga hal tersebut akan sangat menyulitkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran.

Tujuan utama dilaksanakannya program Asistensi Mengajar di SMP Negeri 9 Amuntai adalah sebagai berikut :

1. Sarana untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa pendidikan fisika dalam meningkatkan minat dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru di satuan pendidikan.
2. Sarana untuk membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan, serta relevansi pendidikan dasar dan menengah pada SMP Negeri 9 Amuntai dengan perguruan tinggi dan perkembangan zaman.
3. Sarana untuk mengembangkan wawasan, karakter, dan *soft skill* mahasiswa pendidikan fisika.
4. Sarana untuk meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional.

Pelaksanaan Asistensi Mengajar berlangsung pada tanggal 14 Juni 2021 sampai dengan 12 Agustus 2021. Kegiatan Asistensi Mengajar ini dilaksanakan pada dua tingkatan kelas yang berbeda yaitu kelas VII dan VIII. Berikut ini adalah rincian pelaksanaan kegiatan Asistensi Mengajar di SMP Negeri 8 Tamban.

Seminar Nasional Pendidikan Fisika
Banjarmasin, 11 September 2021
ISBN : 978-623-7533-88-7

Hari ke-	Kegiatan
1-2	Observasi tempat dan mendata fasilitas sekolah sesuai instrumen yang dibuat
3	Pembukaan Kegiatan MBKM Asistensi Mengajar
4-7	Membantu mengawas Ujian Akhir Semester
8-11	Melatih siswa untuk persiapan kenaikan kelas
12	Membantu kegiatan kenaikan kelas
14-19	Pembuatan perangkat pembelajaran
20-22	Kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah pada Peserta Didik Baru
23-43	Asistensi mengajar (termasuk evaluasi guru pamong dan dosen pembimbing di setiap minggu)
44	Evaluasi akhir guru pamong dan dosen pembimbing
45	Penutupan kegiatan Asistensi Mengajar

Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan, berikut merupakan rumusan kegiatan yang dapat dilakukan :

- a. Menyusun perangkat pembelajaran untuk setiap materi pokok
- b. Mengorganisasikan materi, media dan sumber belajar
- c. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.

Adapun manfaat dari kegiatan asistensi mengajar ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

- a) Sebagai sarana untuk belajar bagi mahasiswa prgram studi pendidikan fisika dalam mengaplikasikan kompetensi mengajar yang dimiliki.
- b) Sebagai sarana dalam meningkatkan kepercayaan diri karena dapat menambah keterampilan serta keahlian pada profesi guru.
- c) Sebagai sarana mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimiliki secara kolaboratif bersama dengan mitra satuan pendidikan.

2. Bagi Sekolah

- a) Sekolah mendapatkan kepercayaan dan kesempatan untuk ikut serta dalam menyiapkan calon guru yang profesional.
- b) Sekolah mendapatkan bantuan berupa pemikiran, tenaga, ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan sekolah.

Sekolah memperoleh kesempatan untuk bermitra dengan pihak Universitas Lambung Mangkurat dalam melaksanakan peraikan mutu pendidikan khususnya proses pembelajaran.

2. Pelaksanaan

2.1. Perencanaan Kegiatan Asistensi Mengajar

Seminar Nasional Pendidikan Fisika
Banjarmasin, 11 September 2021
ISBN : 978-623-7533-88-7

Melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Asistensi Mengajar mahasiswa diharapkan mampu bertanggung jawab dalam membantu kegiatan belajar, membantu adaptasi teknologi, membantu administrasi, dan membantu mengembangkan minat dan bakat siswa. Adapun penjelasan dari masing-masing kegiatan tersebut, yakni sebagai berikut.

1. Kegiatan Mengajar
 - a) Membantu guru dalam melakukan pembelajaran luring
 - b) Membawa perubahan bagi guru dan siswa dalam pembelajaran ke arah yang lebih baik
 - c) Memperbaiki karakter siswa dan meningkatkan minat siswa untuk belajar
2. Membantu adaptasi teknologi
 - a) Membantu guru mengoperasikan teknologi
 - b) Membantu penerapan sistem pembelajaran 4.0 yang berbasis teknologi. Misalnya penggunaan aplikasi dalam pembelajaran daring.
3. Membantu administrasi
 - a) Membantu melengkapi perangkat pembelajaran yang meliputi bahan ajar materi ajar dan media pembelajaran.
4. Membantu mengembangkan minat dan bakat siswa
 - a) Membantu mengembangkan minat dan bakat siswa dengan cara membimbing siswa dalam latihan baris-berbaris, menari, menyanyi dan tilawah.

2.2. Pelaksanaan Kegiatan Asistensi Mengajar

No	Hari, Tanggal	Deskripsi Kegiatan
1	Sabtu, 27 Maret 2021	Observasi tempat
2	Senin, 7 Juni 2021	Observasi dan mendata Fasilitas Sekolah (Mengisi Angket)
3	Rabu, 16 Juni 2021	Pembukaan kegiatan Asistensi Mengajar di SMPN 9 Amuntai
4	Kamis, 17 Juni 2021	Membantu mengawasi Ujian Akhir Semester
5	Jum'at, 18 Juni 2021	Membantu mengawasi Ujian Akhir Semester
6	Sabtu, 19 Juni 2021	Membantu membersihkan perpustakaan sekolah
7	Senin, 21 Juni 2021	Melatih siswa untuk persiapan kenaikan kelas (menari, paduan suara, tilawah dan tartil)
8	Selasa, 22 Juni 2021	Melatih siswa untuk persiapan kenaikan kelas (menari, paduan suara, tilawah dan tartil)
9	Rabu, 23 Juni 2021	Melatih siswa untuk persiapan kenaikan kelas (menari, paduan suara, tilawah dan tartil)
10	Kamis, 24 Juni 2021	Melatih siswa untuk persiapan kenaikan kelas (menari, paduan suara, tilawah dan tartil)
11	Jum'at, 25 Juni 2021	Melatih siswa untuk persiapan kenaikan kelas (menari, paduan suara, tilawah dan tartil)
12	Sabtu, 26 Juni 2021	Membantu kepanitiaan kegiatan kenaikan kelas
13	Senin, 28 Juni 2021	Pembagian materi mengajar
14	Selasa, 29 Juni 2021	Pembuatan perangkat pembelajaran

Seminar Nasional Pendidikan Fisika
Banjarmasin, 11 September 2021
ISBN : 978-623-7533-88-7

No	Hari, Tanggal	Deskripsi Kegiatan
15	Rabu, 30 Juni 2021	Pembuatan perangkat pembelajaran
16	Kamis, 1 Juli 2021	Pembuatan perangkat pembelajaran
17	Jum'at, 2 Juli 2021	Pembuatan perangkat pembelajaran
18	Sabtu, 3 Juli 2021	Pembuatan perangkat pembelajaran
19	Senin, 12 Juli 2021	Kegiatan rapat awal tahun ajaran dengan dewan guru
20	Selasa, 13 Juli 2021	Kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah pada siswa baru
21	Rabu, 14 Juli 2021	Kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah pada siswa baru
22	Kamis, 15 Juli 2021	Kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah pada siswa baru
23	Jum'at, 16 Juli 2021	Membantu membersihkan lingkungan sekolah
24	Sabtu, 17 Juli 2021	Senam pagi
25	Rabu, 21 Juli 2021	Membantu input data perbukuan perpustakaan
26	Kamis, 22 Juli 2021	Membantu input data perbukuan perpustakaan
27	Jum'at, 23 Juli 2021	Membaca yasin dan jumat bersih
28	Sabtu, 24 Juli 2021	Mengajar IPA materi Suhu dan Perubahannya di kelas VII
29	Senin, 26 Juli 2021	Evaluasi guru pamong
30	Selasa, 27 Juli 2021	Menggantikan guru Penjaskes yang berhalangan hadir
31	Rabu, 28 Juli 2021	Mengajar IPA materi Suhu dan Perubahannya di kelas VII
32	Kamis, 29 Juli 2021	Mengajar IPA materi Suhu dan Perubahannya di kelas VII
33	Jum'at, 30 Juli 2021	Membantu membersihkan lingkungan sekolah dan membantu administrasi sekolah
34	Sabtu, 31 Juli 2021	Membantu membersihkan lapangan sekolah
35	Senin, 2 Agustus 2021	Evaluasi guru pamong dan dosen Pembimbing
36	Selasa, 3 Agustus 2021	Menggantikan guru mata pelajaran matematika kelas VIII yang berhalangan hadir
37	Rabu, 4 Agustus 2021	Membantu administrasi sekolah
38	Kamis, 5 Agustus 2021	Membantu administrasi sekolah
39	Jum'at, 6 Agustus 2021	Senam pagi
40	Sabtu, 7 Agustus 2021	Melatih Upacara bendera
41	Senin, 9 Agustus 2021	Membantu administrasi sekolah
42	Selasa, 10 Agustus 2021	Membantu administrasi sekolah
43	Kamis, 12 Agustus 2021	Evaluasi Dosen Pembimbing
44	Jum'at, 13 Agustus 2021	Membantu kepanitiaan dalam mengadakan lomba untuk memperingati hari kemerdekaan 17 Agustus
45	Sabtu, 14 Agustus 2021	Perpisahan mahasiswa asistensi mengajar

2.3. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

2.3.1. Kegiatan Mengajar

Analisis hasil kegiatan mengajar selama program Asistensi Mengajar di SMP Negeri 9 Amuntai tercapai sesuai dengan tujuan program ini. Dalam pelaksanaannya pembelajaran dilakukan secara luring, akan tetapi ada beberapa hari yang dalam pelaksanaannya tidak sesuai dengan perencanaan awal seperti jadwal mengajar yang beberapa kali berubah dikarenakan ada agenda lain dari pihak sekolah yang belum kami ketahui sebelumnya, selebihnya proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan pembagian materi yang disampaikan pun sesuai dengan perencanaan. Dengan adanya program ini dampak nyata yang dilihat di lapangan adalah meningkatnya motivasi siswa dalam belajar. Siswa menjadi lebih aktif dalam

pembelajaran dan tidak sungkan untuk bertanya ketika ada materi yang belum dipahami, dan ketika diberikan penugasan pun siswa mengerjakan tugas yang diberikan. Sedangkan dampak yang dirasakan guru dengan adanya program Asistensi Mengajar ini dapat memudahkan dan membantu guru dalam melakukan pembelajaran luring.

2.3.2. Membantu Adaptasi Teknologi

Analisis hasil pelaksanaan Asistensi Mengajar dalam membantu adaptasi teknologi baik bagi siswa, guru maupun sekolah dalam melek teknologi tidak sepenuhnya tercapai, hal ini dikarenakan meskipun di masa pandemi Covid-19 banyak sekolah yang menjalankan pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran seperti penggunaan *zoom meeting*, *google meet*, *google classroom*, dan masih banyak lagi yang berbau teknologi tidak diterapkan di sekolah ini. Selain karena terbatasnya akses internet, SMP Negeri 9 Amuntai selama pandemi pun tetap melaksanakan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) sehingga tidak menggunakan teknologi tersebut, adapun teknologi yang awalnya digunakan hanyalah melalui grup *whatsapp* untuk mengirimkan materi pembelajaran. Salah satu yang bisa mahasiswa lakukan untuk membantu adaptasi teknologi adalah dengan membuat media pembelajaran berupa video pembelajaran yang ditampilkan di laptop, atau materi ajar yang dibuat dalam bentuk *slide power point*, serta membantu guru dalam menggunakan *excel* untuk menginput data siswa.

2.3.3. Membantu Administrasi Sekolah dan Guru

Analisis hasil pelaksanaan Program Asistensi Mengajar dalam membantu administrasi sekolah dan guru khususnya di SMP Negeri 9 Amuntai telah sesuai dengan ketercapaian tujuan yang diharapkan oleh program MBKM Asistensi. Adapun manfaatnya adalah meringankan beban guru dan bagi mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dalam administratif pembelajaran dalam mengolah perangkat pembelajaran.

2.3.4. Membantu Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa

Analisis pelaksanaan program Asistensi Mengajar dalam membantu mengembangkan minat dan bakat siswa tercapai. Manfaat yang dapat diambil siswa menjadi aktif dalam mengembangkan kemampuan yang dimilikinya, memiliki rasa percaya diri yang baik, dan berani tampil di depan banyak orang, selain itu setelah adanya agenda ini membuat guru bisa melihat minat dan bakat yang ada pada siswanya sehingga bisa diarahkan untuk dikembangkan.

3. Penutup

Seminar Nasional Pendidikan Fisika
Banjarmasin, 11 September 2021
ISBN : 978-623-7533-88-7

Kendala yang dialami oleh pendidik selama pandemi covid-19 yaitu sesuai dengan Surat Edaran No.4 yang dikeluarkan oleh Kemendikbud yang mengharuskan Seluruh instansi pendidikan memberhentikan kegiatan pembelajaran secara tatap muka dan diganti dengan pembelajaran secara daring (*online*). Namun, pembelajaran *Daring* sepenuhnya belum efektif, terlihat dari kurangnya siswa mendapat kesempatan mengasah kemampuan interpersonal dan kepemimpinan. Berbeda dengan SMP Negeri 9 Amuntai yang harus tetap melaksanakan pembelajaran tatap muka dikarenakan kendala jaringan, dengan adanya kegiatan asistensi mengajar ini yang merupakan bagian dari salah satu program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) mahasiswa bisa menambah wawasan dan memperdalam ilmu dengan membantu para pendidik yang ada disekolahan yang terakreditasi C didaerah terpencil (dikarenakan akses menuju sekolah sangat sulit dan tidak ada akses internet) membantu sekolah dalam melaksanakan pembelajaran dengan baik dan mengasah kemampuan atau bakat yang ada pada peserta didik di SMP Negeri 9 Amuntai. Program asistensi mengajar tersebut dilakukan guna untuk meningkatkan kompetensi baik soft skills maupun hard skills agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman untuk lebih baik dan unggul kedepannya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan asistensi mengajar ini masih belum sempurna dan banyak kekurangan yang perlu diperbaiki oleh penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan untuk kedepannya. Untuk pihak pelaksana diperlukan rencana dan persiapan yang matang lagi agar kesuksesan program yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang.

Daftar Pustaka

- [1] Anugrahana, A 2020 *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 282-289.
- [2] Fauziah, R 2013 *Jurnal Invotec*, 165-178.
- [3] Melisa, N 2012 *Digital Repository Universitas Negeri Medan*, 4.
- [4] Rigianti, H A (2020 *Elementary School 7* 298.